

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Mengacu kepada rumusan masalah yang telah diuraikan pada Bab I dan hasil pembahasan penelitian pada Bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis tes, peneliti dapat menguraikan dari 20 soal tes yang berisikan 20 kalimat dengan verba *infinitif* yang harus diubah ke dalam bentuk kalimat imperatif dalam bahasa Perancis, terdapat 197 kalimat dengan persentase 32,16% dari 740 total kalimat yang mengandung kesalahan yang dilakukan oleh 31 orang siswa kelas XII SMA Negeri 3 Cimahi. Adapun jenis kesalahan yang ditemukan, yaitu (1) kesalahan penghilangan (*omission*) yang ditemukan sebanyak 40 kali (16,39%); (2) kesalahan penambahan (*addition*) sebanyak 116 kali (49,16%); (3) kesalahan pemilihan (*selection*) sebanyak 19 kali (7,98%); dan (4) kesalahan urutan (*ordering*) sebanyak 63 (26,47%). Jadi, jumlah frekuensi kesalahan dari keempat jenis tersebut sebanyak 238 kali dari 197 kalimat yang mengandung kesalahan. Kemudian, dari 238 frekuensi kesalahan, ditemukan 123 (51,68%) kali kesalahan dari sudut pandang morfologis, dan 115 (48,32%) kali kesalahan dari sudut pandang sintaksis.

Dari hasil yang telah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa kesalahan yang paling sering dilakukan oleh siswa, yaitu kesalahan penambahan (*addition*) dari sudut pandang morfologis seperti kesalahan penambahan akhiran *-s* pada verba *-er* dengan subjek *tu* (kamu).

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi dalam bidang kebahasaan terutama dalam pembelajaran tata bahasa Perancis yang mana hasil kajiannya dapat dijadikan sebagai masukan, baik bagi siswa maupun pengajar, dalam hal kesalahan berbahasa Perancis yang mungkin dilakukan oleh siswa, penyebab terjadinya kesalahan dan upaya meminimalisir kesalahan tersebut.

5.3 Rekomendasi

Setelah dilaksanakan penelitian ini, maka peneliti mengajukan rekomendasi, sebagai inspirasi dan masukan, yakni sebagai berikut.

1) Bagi peneliti

Sebagai peneliti, sangat diharapkan lebih teliti dalam memilih objek yang ingin diteliti dan agar peneliti tidak kesulitan pada saat menganalisis. Kemudian, peneliti juga diharapkan memperhatikan tingkat kemampuan siswa sebelum membuat tes.

2) Bagi pembelajar

Bagi pembelajar, hendaknya memperhatikan kesalahan dan mencari strategi belajar yang tepat sesuai dengan kemampuan masing-masing pembelajar, supaya kesalahan dapat diminimalisir.

3) Bagi pengajar

Hendaknya diharapkan pengajar senantiasa terus melakukan evaluasi berkala terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukannya agar setiap permasalahan yang ditemukan selama proses pembelajaran dapat segera diatasi dan ditemukan solusi terbaiknya, sehingga masalah tersebut dapat diminimalisir.

4) Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya terkait analisis kesalahan berbahasa, hendaknya diharapkan untuk menggali lebih dalam teori terkait analisis kesalahan berbahasa, dan bagaimana menganalisisnya, demi hasil yang maksimal.